

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS KALUMATA

Muhammad Wahyu Tryadi¹, Fera The², Ryan Rinaldy Marsaoly³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah seseorang diatas nilai normal yang disepakati. Prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2018 sebesar 34,11%. Penggunaan kontrasepsi oral dapat mempengaruhi sistem renin angiotensin aldosteron dan dapat mengakibatkan terjadinya aterosklerosis yang memicu peningkatan tekanan darah.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Kalumata.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan uji *Chi-square*. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*, sampel berjumlah 44 orang.

Hasil: Distribusi responden lebih banyak yang tidak mengalami hipertensi (56,8%), menggunakan kontrasepsi oral kombinasi (61,4%), usia ≥ 35 tahun (61,4%), lama penggunaan ≥ 2 tahun (54,5%), dan indeks massa tubuh gemuk (59,1%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara penggunaan kontrasepsi oral dan indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi dengan *p-value* berturut-turut 0,037 dan 0,020 ($<0,05$). Pengguna kontrasepsi oral kombinasi berisiko 4,063 kali mengalami hipertensi (OR=4,063). Usia dan lama penggunaan kontrasepsi oral tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi dengan *p-value* berturut-turut 0,143 dan 0,107 ($>0,05$).

Simpulan: Kejadian hipertensi berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral dan indeks massa tubuh, namun tidak berhubungan dengan usia dan lama penggunaan kontrasepsi oral.

Kata Kunci: Kontrasepsi Oral, Hipertensi, Indeks Massa Tubuh, Lama Penggunaan

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF ORAL CONTRACEPTIVES AND THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN ELIGIBLE WOMEN AT PUSKESMAS KALUMATA

Muhammad Wahyu Tryadi¹, Fera The², Ryan Rinaldy Marsaoly³

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University

²Department of Public Health Sciences, Faculty of Medicine, Khairun University

³Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Introduction: Hypertension is a condition when a person's blood pressure is above the normal value. The prevalence of hypertension in Indonesia in 2018 was 34.11%. The use of oral contraceptives can affect the renin angiotensin aldosterone system and result in atherosclerosis which triggers an increase in blood pressure.

Aim: Knowing the relationship between oral contraceptive use and the incidence of hypertension in eligible women at Puskesmas Kalumata.

Methods: Quantitative research with observational analytic design using a cross sectional approach with Chi-square test. The sampling technique used accidental sampling of 44 people.

Results: Most of respondents did not have hypertension (56.8%), used combined oral contraceptives (61.4%), age ≥ 35 years (61.4%), duration of use ≥ 2 years (54.5%), and overweight body mass index (59.1%). Bivariate analysis showed a significant relationship between the use of oral contraceptives and body mass index with the incidence of hypertension with p values of 0.037 and 0.020 (<0.05), respectively. Combined oral contraceptive users had a 4.063 times risk of hypertension (OR=4.063). Age and duration of oral contraceptive use were not associated with the incidence of hypertension with p values of 0.143 and 0.107 respectively (>0.05).

Conclusion: The incidence of hypertension was associated with oral contraceptive use and body mass index, but not with age and duration of oral contraceptive use.

Keywords: Oral Contraceptive, Hypertension, Body Mass Index, Duration